

Lampiran 2



BERITA ACARA SELEKSI JUDUL SKRIPSI MAHASISWA

Pada hari ini Sabtu Tanggal 3 Bulan Oktober Tahun 2020 telah dilakukan seleksi (atas kelayakan dan bebas plagiat) pada judul skripsi mahasiswa :

Nama : Nur Afifah

NIM : P17311174055

Kelas : REGULER/AJENG (corat yang tidak perlu)

Judul yang diajukan : Karakteristik Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan

Mahasiswa

(Nur Afifah)

NIM. P17311174055

Pembimbing Utama

(Dr. Heny Astutik, S.Kep., Ns., M.Kes)
NIP. 19690621 199203 2 003

Pembimbing Pendamping

(Nur Eva Aristina, S.SiT., M.Keb)
NIP. 19840315 200912 2 002

Lampiran 3

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Heny Astutik, S.Kep., Ns., M.Kes
2. NIP : 19690621 199203 2 003
3. Pangkat dan Golongan : Pembina, IV A
4. Jabatan : Kepala Program Studi Sarjana Terapan
Kebidanan Malang
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S3
7. Alamat dan Nomor Telepon : - / 089680812673

Dengan ini menyatakan (~~bersedia/ tidak bersedia~~)* menjadi pembimbing (utama/~~pendamping~~)* skripsi bagi mahasiswa:

- Nama : Nur Afifah
NIM : P17311174055
Judul Skripsi : Karakteristik Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada
Ibu yang Memiliki Bayi Usia $\geq 6-12$ Bulan

*) Coret yang tidak perlu

Malang, 3 Oktober 2020
Pembimbing Utama



Dr. Heny Astutik, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 19690621 199203 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nur Eva Aristina, S.ST., M.Keb
2. NIP : 19840315 200912 2 002
3. Pangkat dan Golongan : Penata, III C
4. Jabatan : Dosen
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : Magister Kebidanan
7. Alamat dan Nomor Telepon : Jl. Simpang Ijen Blok A No. 29 Malang/
081331193829

Dengan ini menyatakan (~~bersedia/ tidak bersedia~~)* menjadi pembimbing (~~utama/ pendamping~~)* skripsi bagi mahasiswa:

Nama : Nur Afifah
NIM : P17311174055
Judul Skripsi : Karakteristik Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia $\geq 6-12$ Bulan

*) Coret yang tidak perlu

Malang, 4 September 2020
Pembimbing Pendamping



Nur Eva Aristina, S.ST., M.Keb
NIP. 19840315 200912 2 002

Lampiran 4

PENELUSURAN ARTIKEL ILMIAH

NO.	JUDUL JURNAL	ABSTRAK
1.	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo/ Nidatul Khofiyah/ 2019</p>	<p>Kota Yogyakarta menempati urutan terendah kedua cakupan ASI eksklusif setelah Kabupaten Gunung Kidul. Puskesmas Umbulharjo I memiliki cakupan ASI Eksklusif terendah di Kota Yogyakarta. Rendahnya presentase pemberian ASI Eksklusif di Indonesia ini berhubungan dengan kurangnya pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan dan minimnya dukungan dari berbagai pihak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan desain Cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi umur 6-12 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik analisa data menggunakan uji <i>Chi Square</i> dan regresi logistik. Penelitian ini menunjukkan berdasarkan Variabel yang paling berpengaruh adalah variabel pekerjaan ibu dengan nilai uji statistic regresi logistic didapatkan p-value = 0,000 dan nilai OR = 5,67 (CI: 2,29-14,0) dapat diartikan bahwa ibu yang tidak bekerja berpeluang 5,67 kali untuk berhasil dalam memberikan ASI Eksklusif dibandingkan ibu yang bekerja. Variabel kedua yang paling berpengaruh adalah variabel pengetahuan ibu dengan nilai uji statistic regresi logistic didapatkan p-value = 0,006 dan nilai OR = 9,42 (CI: 1,89-46,9) dapat diartikan bahwa ibu yang tahu tentang ASI Eksklusif berpeluang 9,42 kali untuk berhasil dalam memberikan ASI Eksklusif dibandingkan ibu tidak tahu mengenai ASI Eksklusif. Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta diharapkan dapat memberikan penyuluhan terkait ASI Eksklusif untuk meningkatkan pengetahuan para ibu yang mempunyai balita terutama di wilayah kerja Puskesmas.</p>
2.	<p>Dukungan Keluarga sebagai Faktor Dominan Keberhasilan</p>	<p>Meskipun manfaat pemberian ASI eksklusif sudah diakui secara luas, tetapi angka pencapaian Kota Padang Panjang masih di bawah target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Tujuan penelitian adalah mengetahui dukungan keluarga dalam pemeberian ASI eksklusif di Kota Padang Panjang. Penelitian dengan desain cross sectional, dilakukan pada bulan Desember 2014-Juli 2015.</p>

	<p>Menyusui Eksklusif/ Mery Ramadani/ 2017</p>	<p>Populasi sebanyak 412 dengan jumlah sampel 208 ibu yang memiliki bayi berusia >6-12 bulan. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik multistage random sampling. Pengolahan data menggunakan uji <i>Chi Square</i> untuk bivariat dan untuk multivariat dengan analisis Regresi Logistik Ganda. Sebanyak 22,6% ibu memberikan ASI eksklusif, dan 70,7% ibu mendapat dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif, ibu yang keluarganya mendukung pemberian ASI eksklusif berpeluang memberikan ASI eksklusif 3,5 kali daripada ibu yang keluarganya kurang mendukung pemberian ASI eksklusif setelah dikontrol pengetahuan ibu dan pengalaman menyusui ibu. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan ASI Eksklusif. Mengingat besarnya peran keluarga dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif, maka keluarga perlu dijadikan sasaran penyuluhan ASI dan didorong untuk lebih aktif mencari informasi serta aktif belajar mengenai ASI, sehingga lebih paham dalam memberikan dukungan kepada ibu untuk menyusui secara eksklusif.</p>
<p>3.</p>	<p>Faktor Predisposisi Ibu Usia Remaja terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan/ Sumardiani Y. Fau, Zuraidah Nasution, Anto J. Hadi/ 2019</p>	<p>Salah satu permasalahan rendahnya cakupan ASI Eksklusif adalah masih tingginya angka ibu usia remaja yang rentan belum memiliki kesiapan fisik, mental dan pengetahuan untuk melahirkan dan menyusui. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan desain cross sectional studi yang bertujuan untuk menganalisis factor predisposisi dengan pemberian ASI Eksklusif ibu usia remaja pada bayi di Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan tahun 2019. Populasi adalah seluruh ibu usia remaja yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan dengan teknik pengambilan sampel secara total sampel sebanyak 96 ibu usia remaja. Hasil penelitian menunjukkan 20,8 % ibu usia remaja memberikan ASI Eksklusif di Kecamatan Luahagundre Maniamolo. Hasil uji <i>Chi Square</i> menunjukkan variabel pengetahuan ($p=0,004$), sikap ($p=0,001$), keyakinan ($p=0,001$), dukungan tenaga kesehatan ($p=0,001$), dukungan suami/ keluarga ($p=0,001$), dan pengaruh media sosial ($p=0,001$) yang berarti seluruh variabel mempunyai hubungan dengan pemberian ASI Eksklusif ibu usia remaja pada bayi. Hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan variabel keyakinan paling berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif ibu remaja pada bayi. Kesimpulan di peroleh bahwa factor predisposisi berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi</p>
<p>4.</p>	<p>Hubungan antara</p>	<p>Pengetahuan yang rendah, sikap negatif terhadap proses laktasi, kebiasaan makan sayur yang tidak</p>

	<p>Pengetahuan, Sikap, Kebiasaan Makan Sayur, dan IMD dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Kota Pontianak/ Kartini Siti Alimunah, Linda Suwarni, Otik Widyastutik/ 2019</p>	<p>baik, dan tidak melakukan IMD pada bayi yang baru lahir dapat menyebabkan kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, kebiasaan makan sayur, dan IMD dengan keberhasilan ASI eksklusif di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 41 ibu yang memiliki bayi berusia 7-12 tahun di wilayah kerja Puskesmas Gang Sehat. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik <i>Chi Square</i>. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,015 < 0,05$; PR = 3,125), sikap ($p\text{ value} = 0,007 < 0,05$; PR = 3,467), kebiasaan makan sayur ($p\text{ value} = 0,031 < 0,05$; PR = 2,824), dan IMD ($p\text{ value} = 0,021 < 0,05$; PR = 2,893) dengan keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak. Disarankan kepada ibu menyusui untuk mencari informasi yang lebih banyak tentang manajemen laktasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu serta membiasakan makan sayur setiap hari sesuai porsi seimbang dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif.</p>
5.	<p>Pengaruh Jam Kerja terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Kedundung Mojokerto/ Erfiani Mail/ 2017</p>	<p><i>Exclusive breastfeeding is the infant only breast-fed only, without the addition of other liquids, such as formula milk, orange juice, honey, tea, water and without the addition of solid foods such as banana, papaya, milk porridge, biscuits, rice gruel and teams. Data coverage of exclusive breastfeeding in the PHC kedundung in 2013 as much as 12.5%, in 2014 as much as 37.3%, in 2015 as much as 54.6%. The purpose of this study was to analyze the effect of the work towards the success of exclusive breastfeeding in the PHC kedundung Mojokerto. Analytic observational research with case control design with a sample of cases and controls by 70 mothers of infants. Data were analyzed using univariate, bivariate and multivariate analysis with logistic regression. The results of this study indicate that the work hours of work ≤ 8 hours is significant to the success of exclusive breastfeeding (OR = 4.374; 95% CI: 1.409 to 13.576). Conclusion: ≤ 8 hours work hours have an effect on the success of exclusive breastfeeding. Suggestions can be drawn based on the results of this research are health education should be given to working mothers about the importance of exclusive breastfeeding.</i></p>
6.	<p>Faktor-Faktor yang</p>	<p>Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih jauh dari target 80% yaitu 54.3% (2014).</p>

	<p>Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Salah Satu Desa di Kabupaten Tanggamus/ Senja Ratmaliza Putri dan Helmi Yenie/ 2017</p>	<p>Hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 12 November 2016 di Desa Air Kubang, Kecamatan Air Nanningan dengan teknik wawancara kepada 10 ibu menyusui bahwa didapatkan (30%) ibu menyusui memberikan ASI eksklusif dan sedangkan (70%) lainnya tidak memberikan ASI Eksklusif dan belum diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Pos Kesehatan Desa Air Kubang Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif ditinjau dari Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Pekerjaan, Status Ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, dilakukan pada bulan Februari-April 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan di Pos Kesehatan Desa Air Kubang Kecamatan Air Nanningan sebanyak 58 orang. Sampelnya adalah total populasi. Data yang digunakan adalah data primer. Alat yang digunakan untuk mengambil data adalah kuesioner dengan cara angket, Analisa data menggunakan Univariat dan Bivariat dengan uji statistik menggunakan <i>Chi Square</i>. Hasil penelitian menyimpulkan dengan 58 responden, di dapatkan hasil: Pendidikan (p value=0,013), Pengetahuan (p value= 0,002), Sikap (p value=0,001), Status Ekonomi (p value= 0,001), Pekerjaan (p value=0,002). Peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penyuluhan pada Ibu-Ibu hamil dengan menggiatkan Kader, Dukun, Pamong Desa serta Tenaga Kesehatan untuk terus memberikan informasi kepada Ibu-Ibu tentang ASI Eksklusif di Posyandu, Pos Kesehatan Desa dan Tempat-Tempat strategis lainnya.</p>
7.	<p>Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam, Kecamatan Medan</p>	<p>World Health Organiation (WHO), pada tahun 2013 17% atau 98 juta balita di negara berkembang mengalami kekurangan gizi yang mengakibatkan kematian balita, dari kematian tersebut kurangnya pemberian gizi pada anak diantaranya adalah pemberian ASI Eksklusif yang tidak cukup. Tujuan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah tahun 2017. Metode penelitian ini bersifat survei analitik dengan menggunakan desain cross sectional. Populasi penelitian ini sebanyak 170 responden, sampel dihitung dengan rumus slovin yaitu populasi dijadikan sampel sebanyak 120 responden yang diambil dengan teknik accidental sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini menggunakan uji <i>Chi Square</i> memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas pengetahuan ibu adalah $p=0,005$, sikap ibu adalah $p=0,004$ dan dukungan</p>

	<p>Petisah/ Sri Juliani and Nuriah Arma/ 2018</p>	<p>tenaga kesehatan ibu adalah $p=0,007$. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan tenaga kesehatan dengan keberhasilan ASI Eksklusif. Diharapkan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Darussalam, perlu melakukan penyuluhan kesehatan tentang ASI Eksklusif kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan perilaku kesehatan masyarakat agar masyarakat mengerti dan mau memberikan ASI Eksklusif kepada bayi mereka.</p>
<p>8.</p>	<p><i>Exclusive Breastfeeding and Associated Factors Among Mothers in Gozamin District, Northwest Ethiopia: A Community Based Cross-Sectional Study/</i> Melkamu Tamir Hunegnaw, Lemma Derseh Gezie, and Alemayehu Shimeka Teferra/ 2017</p>	<p><i>Background:</i> Exclusive breastfeeding is defined as feeding infants only breast milk, be it directly from breast or expressed, except drops or syrups consisting of vitamins, mineral supplements or medicine. Exclusive breastfeeding is one of the essential actions for infant development and survival. However, the prevalence of exclusive breastfeeding in Ethiopia has been estimated at 52% which is far less than the World Health Organization (WHO) recommendations. Moreover, there are inconsistencies among estimates in different districts of the country. Therefore, this study aimed to assess the prevalence and associated factors of exclusive breastfeeding among mothers in Gozamin district, northwest Ethiopia. <i>Methods:</i> Using the simple random sampling technique, seven kebeles (lowest administrative units) were selected as the primary sampling unit of the district. Sample mother-infant pairs were then selected using the systematic random sampling technique that involved our moving from house to house in each village. Data were collected from 506 mother-infant pairs using interviews. Factors associated with exclusive breastfeeding were determined using logistic regression. The measure of association used was the odds ratio, and statistical tests with p-values of less than 0.05 were considered as statistically significant. <i>Results:</i> In this study, the prevalence of exclusive breastfeeding among mothers was 74.1% (95% CI 70.80, 79.10). For government employee mothers, the odds of exclusive breastfeeding were reduced by half compared to housewives (AOR 0.49, 95% CI 0.26, 0.94). Mothers who did not receive breastfeeding counseling after delivery were 0.43 times less likely to practice exclusive breastfeeding compared with mothers who received the services (AOR 0.43, 95% CI 0.25, 0.72). Mothers who gave birth at health institutions were more likely to practice exclusive breastfeeding. <i>Conclusion:</i> Even though the estimated prevalence is relatively high, more effort to meet WHO recommendations is still necessary. Therefore, we suggest health institutions encourage hospital birthing and increase breastfeeding counseling after delivery,</p>

		<i>and employers needs to give longer maternity leave to improve exclusive breastfeeding practice.</i>
9.	Exclusive Breastfeeding Practice and its Determinants among Mothers of Children Aged 6–12 Months Living in Slum Areas of Bhubaneswar, Eastern India/ Ansuman Panigrahi, Dheeraj Sharma/ 2018	Background: Exclusive breastfeeding (EBF) is a simple and cost-effective intervention for the promotion of child health and survival. The purpose of the study was to assess the prevalence of exclusive breast feeding (EBF) practices and its determinants among slum women. Methods: A cross sectional study was carried out in the year 2015–16 among 160 mothers having infants aged 6–12 months residing in slum areas of Bhubaneswar, India. Multi-stage, cluster sampling technique was used to select the study population. Exclusive breastfeeding practice was the dependent variable and all relevant information was collected using a semi-structured schedule. Logistic regression analysis was used to determine the factors significantly associated ($p < 0.05$) with EBF practice. Results: Only 21.2% women were exclusively breast feeding their children for six months. After adjustment for confounders, multivariable analysis revealed that being housewife (adjusted OR [aOR]: 2.69, 95% CI: 1.39–5.19); smaller family size (aOR: 2.69, 95% CI: 1.42–5.08); ≥ 3 antenatal visits (aOR: 2.38, 95% CI: 1.19–4.76); and ≥ 3 postnatal visits (aOR: 3.12, 95% CI: 1.41–6.67) were the independent predictors of EBF practice among study participants. Conclusions: Prevalence of EBF practice is very low in slums of Bhubaneswar. Creating breastfeeding enabling working environment for working women, placing more emphasis on smaller family size, and regular antenatal and postnatal visits could be helpful for promotion of EBF practice among slum women.
10.	Prevalence of Exclusive Breastfeeding Practice and Its Associated Factors Among Mothers with Children Aged 6 - 12 Months in Hargeisa City, Somaliland/ Ahmed Ismail Mohamed, Yonatan	Breastfeeding has many health benefits for both mother and infant. Breast milk contains all the nutrients an infant need in the first 6 months of life. Exclusive breastfeeding is the most widely known and effective intervention for preventing early-childhood deaths. Optimum breastfeeding practices can prevent 1.4 million deaths worldwide among children under five every year. The aim of this study was to assess the prevalence of exclusive breastfeeding and associated factors among mothers who have an infant six months up to one year old in Hargeisa, Somaliland. A community based cross-sectional study was conducted from November to December, 2019. A cluster along with simple random sampling technique was used to select sample population. A total of 357 mothers with children aged six months to one year old were included in this study. Data were collected using questionnaires administered at interview. Both bivariate and multivariate logistic regression analyses were carried out to identify factors associated with exclusive breastfeeding. The prevalence


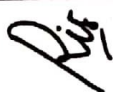
	Tegene, and Kiruja Jonah/ 2020	<i>of exclusive breastfeeding was 68%. Those mothers who were heard information on EBF [AOR=14.243 CI (4.630, 43.816)], attend ANC service [AOR=25.412 (3.506, 184.179)], received breastfeeding counseling during antenatal care (ANC) [AOR=6.037 (2.878, 12.666)], aware that breastfeeding is enough the child up to six months [AOR=3.411 (1.536, 7.577)], and had fed colostrum [AOR=4.663 CI (2.107, 10.321)] were more likely to practice EBF than their counterparts. The proportion of exclusive breastfeeding in the city was below WHO Infant and Young Child Feeding recommendations. The practice of exclusive breastfeeding in mothers of under 6 months children was influenced by receiving information about EBF, colostrum discharging, awareness of breast feeding is enough the child up to six month and antenatal care visit were significantly associated with EBF practice (P < 0.05).</i>
11.	<i>Exclusive Breastfeeding and Mothers' Employment Status in Gondar Town, Northwest Ethiopia: A Comparative Cross-Sectional Study/</i> Dawit Alemayehu Chekol, Gashaw Andargie Biks, Yalemzewod Assefa Gelaw, and Yayehirad Alemu Melsew/ 2017	<i>Background:</i> Exclusive breastfeeding is defined as feeding an infant breast milk only, for the first six months. In Ethiopia, more than half of infants do not receive exclusive breastfeeding. Workplace barriers contribute to these low rates of exclusive breastfeeding practices. Understanding the sociodemographic, health related, behavioral and economic factors is crucial to promote the practice of exclusive breastfeeding in Ethiopia. Therefore, the aim of this study was to assess the extent of exclusive breastfeeding practice and associated factors among employed and unemployed mothers with children of age 7–12 months in Gondar town, northwest Ethiopia, 2015. <i>Methods:</i> A community-based comparative cross-sectional study was conducted in October 2015. Simple random sampling technique was used to select 649 eligible mothers with children age 7–12 months during the study period. A structured and pretested interviewer administered questionnaire was used to collect the data. Three logistic regression models: whole sample, employed and not employed, were fitted. <i>Results:</i> A total of 649 (333 unemployed and 316 employed) mothers were interviewed. The mean duration of mothers to exclusively breastfeed was 4.77 months (\pm 1.36 Standard Deviation [SD]). Exclusive breastfeeding was higher among unemployed 48.0% with 95% Confidence Interval (CI) (42.0%, 54.0%) than employed (20.9%) with 95% CI (16.0%, 25.0%). Parity of three children and above (Adjusted Odds Ratio [AOR] = 3.48), and having social support (AOR = 3.45) were positively associated with exclusive breastfeeding while poor knowledge (AOR = 0.30), wealth index of the medium level (AOR = 0.38) were negatively associated among employed mothers. In the case

		<p><i>of unemployed mothers, vaginal delivery (AOR = 2.60) and having social support (AOR = 3.03) were positively associated with exclusive breastfeeding while, poor knowledge (AOR = 0.28), and not having antenatal care (AOR = 0.56) were negatively associated. Conclusions: The overall exclusive breastfeeding practice of mothers was low. However, unemployed mothers breastfeed more than employed mothers. Providing a special support for employed mothers and revising either the legislation of the two month postpartum maternity leave or applying different alternatives is recommended.</i></p>
--	--	--





Lampiran 5



LEMBAR KONSULTASI





Nama Mahasiswa : Nur Afifah
 NIM : P17311174055
 Pembimbing Utama : Dr. Heny Astutik, S.Kep., Ns., M.Kes
 Pembimbing Pendamping : Nur Eva Aristina, S.ST., M.Keb
 Judul Skripsi : Karakteristik Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia $\geq 6-12$ Bulan





Pembimbing Utama		Pembimbing Pendamping					
Bimbingan ke-	Tanggal	Saran dan Masukan	Tanda Tangan	Bimbingan ke-	Tanggal	Saran dan Masukan	Tanda Tangan
1	03/10/2020	Menyampaikan rumusan masalah dengan topik: "Keefektifan Cuti Bersalin dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif.", juga menjabarkan data-data dan kerangka konsep. Saran dari Pembimbing I: 1. Lebih baik jika membahas topik yang cakupannya lebih luas, seperti "Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif" Sehingga diputuskan judul dari topik tersebut adalah: "Karakteristik		1	04/09/2020	Hasil mengikuti bimbingan bersama: 1. Mahasiswa dengan Pembimbing II Bu Aris mengkomunikasikan sistem konsultasi skripsi dengan Pembimbing I terlebih dahulu, kemudian Pembimbing II mengikuti Pembimbing I. 2. Ketika menyetorkan judul diusahakan dengan BAB I. 3. Diusahakan tidak mengangkat topik tentang pengetahuan. 4. Mencari jurnal sebanyak-banyaknya, sekaligus dikelompokkan yang inklusi dan eksklusi.	


<p>5. Melakukan bimbingan setiap Hari Sabtu jam 8 pagi mulai minggu depan. 6. Sabtu depan diharapkan sudah mendapatkan topik dan judul, presentasi 5 menit dan membahas jumlah jurnal yang didapat.</p>				<p>5. Melakukan bimbingan setiap Hari Sabtu jam 8 pagi mulai minggu depan. 6. Sabtu depan diharapkan sudah mendapatkan topik dan judul, presentasi 5 menit dan membahas jumlah jurnal yang didapat.</p>	<p>Hasil mengikuti bimbingan bersama: 1. Mengambil topik yang belum pernah dipakai. 2. Mengecek topik kakak tingkat di excel yang sudah dibagikan. 3. Mengumpulkan jurnal sebanyak-banyaknya.</p>	<p>Ris</p>
<p>Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan.” 2. Memperbaiki tujuan umum dan tujuan khusus 3. Diminta untuk menyerahkan blanko pengajuan judul untuk bisa ditandatangani Pembimbing I dan II</p>	<p>10/ 10/ 2020</p>	<p>2</p>	<p>13/ 09/ 2020</p>	<p>Hasil konsultasi bersama Pembimbing I dan Pembimbing II: Saat ingin konsultasi, diusahakan mengirimkan BAB I, BAB II, dan BAB III melalui <i>google drive</i>.</p> <p>Pembimbing I menandatangani blanko pengajuan judul yang dikirim pada tanggal 7 Oktober 2020</p>	<p>Hasil konsultasi bersama Pembimbing I dan Pembimbing II: 1. Mengambil topik yang belum pernah dipakai. 2. Mengecek topik kakak tingkat di excel yang sudah dibagikan. 3. Mengumpulkan jurnal sebanyak-banyaknya.</p>	<p>Ris</p>
<p>Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan.” 2. Memperbaiki tujuan umum dan tujuan khusus 3. Diminta untuk menyerahkan blanko pengajuan judul untuk bisa ditandatangani Pembimbing I dan II</p>	<p>19/ 12/ 2020</p>	<p>3</p>	<p>20/ 09/ 2020</p>	<p>Hasil mengikuti bimbingan bersama: 1. Memperhatikan BAB I bagian manfaat.</p>	<p>Konsultasi dengan menyampaikan topik: “Keberhasilan ASI Eksklusif dengan cuti pada Wanita Bekerja.”</p> <p>Pembimbing II memberi masukan: “Keefektifan Cuti Bersalin dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif.”</p>	<p>Ris</p>
<p>Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan.” 2. Memperbaiki tujuan umum dan tujuan khusus 3. Diminta untuk menyerahkan blanko pengajuan judul untuk bisa ditandatangani Pembimbing I dan II</p>	<p>07/ 01/ 2021</p>	<p>4</p>	<p>10/ 10/ 2020</p>	<p>Diminta untuk mengirim BAB I, II, dan III saat bimbingan</p>	<p>Hasil konsultasi bersama Pembimbing I dan Pembimbing II:</p>	<p>Ris</p>




5	23/01/2021	bersama. Mengirim BAB I, II, dan III ke email Pembimbing I Hasil mengikuti bimbingan bersama: 1. Membaca kembali paragraf satu dengan lanjutannya, sudah nyambung atau belum. 2. Menghindari menambah hal yang tidak perlu yang nantinya makin membuat bahasan tidak terfokus		5	11/10/2020	<p>Saat ingin konsultasi, diusahakan mengirimkan BAB I, BAB II, dan BAB III melalui <i>google drive</i>.</p> <p>[Mengirim blanko pengajuan judul Pembimbing II menandatangani blanko pengajuan judul] tanggal 7 Oktober 2020</p> <p>Mengirim ulang blanko pengajuan judul. Pembimbing II menandatangani blanko pengajuan judul yang benar untuk dikirimkan ke email panitia.</p>	
6	06/02/2021	Hasil mengikuti bimbingan bersama: 1. Mengubah tujuan umum dan khusus yang memperjelas bahwa penelitian ini adalah <i>literature review</i> .		6	23/11/2020	<p>1. Membuat kerangka konsep 2. Referensi lain bisa dilihat di PMC, PMRI (milik Perpustnas), DOAJ, 3. Memperhatikan PICOT, PEOS. 4. BAB I bisa diberi hasil penelitian sebelumnya, patofisiologisnya. 5. Diharap untuk memperhatikan cara penulisan dalam proposal. 6. Jika di dalam proposal terdapat bentuk tabel, cara membuatnya lihat dari buku pedoman. 7. Memilah jurnal sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. 8. Kriteria inklusi boleh ditambahkan, tidak harus sesuai buku pedoman.</p>	

7	15/02/2021	<p>Mengirim BAB I ke <i>google drive</i> tanggal 2 Desember 2020. Mengirim BAB I ke email Pembimbing I tanggal 9 Desember 2020. Mendapatkan hasil koreksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan awalan pada paragraf awal dalam latar belakang. 2. Memberikan solusi yang dapat diberikan dan agenda yang sudah dilakukan terhadap keberhasilan ASI eksklusif. 3. Memperbaiki tujuan khusus sesuai dengan teori atau hasil riset yang telah didapatkan. 4. Memperbaiki manfaat praktis dengan poin institusi, pelayanan kesehatan, dan masyarakat. 5. Sub bab terakhir dari BAB 2 dilengkapi lagi. 6. Memperbaiki metode penelitian terutama kejelasan <i>flow chart</i>. 		7	21/01/2021	<p>9. Desain studi dan kriteria literatur menyesuaikan dengan yang diteliti. 10. Jurnal yang tidak <i>open access</i> bisa dibawa ke perpustakaan.</p> <p>Mengirimkan BAB I ke <i>google drive</i> tanggal 2 Desember 2020. Mengirim BAB I, II, dan III ke email Pembimbing II tanggal 7 Januari 2021. Mendapat hasil koreksi dari pembimbing II:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian cover disesuaikan dengan buku pedoman 2. Menambahkan lembar pengesahan 3. Menambahkan halaman pada daftar pustaka bagian cover 4. Menambahkan halaman pada lembar daftar gambar dan daftar tabel. 5. Mengubah kalimat yang tidak sesuai EYD di bagian latar belakang. 6. Mengganti bagian definisi nifas. 7. Memperbaiki cara pembuatan tabel. 8. Mencari <i>database</i> lain. 9. Melengkapi <i>exposure</i>. 10. Memperhatikan bagian <i>study design</i>. 11. Memperbaiki <i>prisma flow chart</i> bagian kata kunci. 12. Memperbaiki penulisan pada 	
---	------------	---	---	---	------------	---	---

8	06/03/2021	Mendapat koreksi dari pembimbing I: 1. Bagian tujuan khusus diperdetail dan bagian menganalisis diganti menjadi mengidentifikasi. 2. Bagian latar belakang ditambah jurnal pendukungnya. 3. Bagian <i>keywords</i> ditambah faktor determinan. 4. Mengumpulkan judul jurnal yang tereksklusi. 5. Bagian waktu penelitian diperjelas apakah penelitian dari awal sampai akhir (pembuatan proposal juga) atau saat melakukan review jurnal saja. 6. Bagian "menganalisis <i>literature review</i> " diganti menjadi: "melakukan review"		8	15/02/2021	daftar pustaka. Mendapat hasil koreksi dari Pembimbing II: 1. Memperbaiki cover dalam 2. Memperbaiki judul sub bab terakhir dari BAB 2 supaya diperjelas faktor dari ibu atau bayi. 3. Memperhatikan <i>keywords</i> . 4. Memperbaiki <i>study design</i> . 5. Menambahkan waktu penelitian, teknik analisis, dan rencana penyajian hasil <i>review</i> .	
9	13/03/2021	Acc seminar proposal		9	01/03/2021	Bertanya mengenai sumber jurnal untuk tinjauan pustaka dan teknik analisis pada BAB III tanggal 17 Februari 2021. Bertanya mengenai tujuan khusus dan tahun terbit buku yang lebih dari 10 tahun tanggal 24 Februari. Mendapat bimbingan dari Pembimbing II: 1. Pada Sub-bab BAB II "Faktor yang dapat mempengaruhi"	

10	15/06/2021	Mengikuti Bimbingan Bersama melalui Gmeet dan mendapat hasil koreksi: 1. Tujuan khusus 2. Tabel elaborasi 3. Jurnal 4. BAB 2, faktor internal dan eksternal		10	05/03/2021	keberhasilan pemberian ASI eksklusif" sebaiknya menggunakan sumber jurnal yang berbeda dengan yang digunakan untuk elaborasi. 2. Tetap memasukkan teknik analisis pada BAB III. 3. Sebaiknya buku yang digunakan sebagai sumber pustaka kurang dari 10 tahun kecuali tidak ada sama sekali buku terkait permasalahan yang terbit kurang dari 10 tahun. Acc seminar proposal	
11	02/07/2021	Acc revisi proposal Mengikuti Bimbingan Bersama melalui Gmeet dan mendapat hasil koreksi: 1. Spasi daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar istilah, daftar pustaka: 1.15 2. BAB 2, faktor internal dan eksternal 3. BAB 3, 3.1: nama Sub-BAB diganti menjadi 'Desain		11	28/06/2021	Bimbingan melalui Whatsapp: 1. Tujuan khusus 2. Sub-BAB di BAB 2 Acc revisi proposal	

12	06/ 07/ 2021	<p>Penelitian, kemudian kalimat mengenai sifat penelitian dihapus</p> <p>4. BAB 4 di karakteristik studi tidak perlu mencantumkan nama-nama peneliti</p> <p>5. BAB 4 di tabel hasil review, tujuan khusus terkait hanya untuk arsip mahasiswa sebagai persiapan menghadapi pengujian, bukan untuk dicantumkan di naskah skripsi</p> <p>6. BAB 4 ditambah hasil analisis peneliti, dan untuk referensi rujukannya dijelaskan lebih dari satu kalimat</p> <p>7. Keterbatasan penelitian</p> <p>8. BAB 5 bagian simpulan dibuat poin-poin</p> <p>Mengikuti Bimbingan Bersama melalui Gmeet</p> <p>Acc seminar hasil</p>	12	30/ 06/ 2021	<p>Bimbingan melalui Gmeet:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spasi untuk daftar tabel dan daftar gambar 2. Spasi untuk daftar pustaka 3. Di tabel karakteristik studi bagian desain penelitian bisa dituliskan semua sesuai desain penelitian setiap jurnal 4. Interpretasi data dari tabel karakteristik studi dan memberikan keterangan mana faktor yang paling berpengaruh dan data paling banyak. 	
----	--------------	--	----	--------------	--	--

13	28/08/2021	Mengikuti Bimbingan Bersama melalui Gmeet		13	08/07/2021	<p>5. Simpul yang ada di tabel elaborasi tidak perlu memakai angka lagi</p> <p>6. Menambahkan keterbatasan penelitian</p> <p>Bimbingan melalui Whatsapp:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Poin telah jumlah dan pembahasan 2. Menghapus rencana penyajian hasil di BAB 3 3. Kriteria jumlah pendukung di BAB 4 tidak ada kriteria tertentu <p>Acc seminar hasil</p>	
14	23/12/2021	Mengikuti Bimbingan Bersama melalui Gmeet dan mendapat hasil koreksi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Di bagian penulisan jumlah dicantumkan pula hasil atau persenan seperti yang ada di telah jumlah 2. Mengubah keterbatasan penelitian 		14	13/07/2021	<p>Bimbingan melalui Whatsapp:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spasi pernyataan tulisan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan, dan daftar pustaka: 1 	